

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah pembahasan di Bab IV maka tujuan dari penelitian ini pun terjawab, yang di mana diantaranya adalah: mengetahui besarnya waktu penyelesaian akibat produksi minimum tenaga kerja dan peralatan, mengetahui besarnya biaya proyek akibat produksi minimum tenaga kerja dan peralatan, mengetahui besarnya keuntungan proyek akibat produksi minimum tenaga kerja dan peralatan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diantara tiap item pekerjaan terdapat produksi minimum yang berbeda-beda, semakin besarnya produksi minimum maka waktu penyelesaian semakin kecil (cepat). Begitupun sebaliknya, semakin kecil produksi minimum maka waktu penyelesaian semakin besar (lama). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.46 pada item pekerjaan lapis resap pengikat aspal cair/emulsi memiliki volume pekerjaan 4,700.00 m³/jam dan produksi minimum terbesar yaitu 1,369.86 m³/jam maka waktu penyelesaian adalah 3,43 jam sebaliknya pada item pekerjaan pasangan beton struktur fc'20 Mpa memiliki volume pekerjaan 3.36 m³/jam dan produksi minimum terkecil yaitu 2.49 m³/jam maka waktu penyelesaian adalah 1.35 jam. Ini menunjukkan bahwa semakin besar produksi minimum maka waktu penyelesaian semakin cepat sebaliknya semakin kecil produksi minimum maka waktu penyelesaian semakin lama.
2. Diantara tiap item pekerjaan terdapat produksi minimum yang berbeda-beda, jika produksi besar maka koefisien semakin kecil maka biaya proyek menjadi kecil. Sebaliknya jika produksi kecil, koefisien semakin besar maka biaya proyek semakin besar. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.47 pada item pekerjaan perkerasan aspal biaya proyek pekerjaannya adalah 862,319,350.54 sedangkan pada item pekerjaan drainase biaya proyek pekerjaannya adalah 9,037,474.70

perbedaan biaya tersebut karena produksi yang berbeda sehingga menyebabkan biaya proyek berbeda.

3. Diantara setiap item pekerjaan terdapat produksi minimum yang berbeda-beda, jika produksi besar maka koefisien menjadi kecil, biaya proyek semakin kecil dan keuntungan semakin akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika produksi kecil maka koefisien akan menjadi besar, biaya proyek semakin besar dan keuntungan semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.48. Pada keuntungan proyek disini keuntungan berdasarkan produksi minimum tenaga kerja adalah 120,334,261.59 dan keuntungan berdasarkan produksi minimum peralatan adalah 103,486,759.62. Selisih dari keuntungan yang ada adalah 115,298,004.04. Keuntungan berdasarkan produksi minimum tenaga kerja berbeda dengan keuntungan berdasarkan produksi minimum peralatan disini karena perbedaan produksi yang menyebabkan koefisien berubah, biaya proyek berubah dan keuntungan menjadi berubah.

5.2. Saran

Setelah melihat kesimpulan dari penulisan ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penambahan kelompok tenaga kerja dan peralatan juga harus diperhatikan jumlahnya agar tidak berdampak pada biaya yang semakin besar serta keuntungan yang menjadi sedikit bahkan mengalami kerugian.
2. Produksi antara alat dan tenaga kerja yang berbeda dapat dipilih salah satu dari produksi tersebut dan meningkatkan produksi yang lainnya, sehingga kedua sumberdaya tersebut dapat bekerja seoptimal mungkin dan tidak ada yang menganggur.